

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR

A. Sejarah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.

Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar letaknya sangat strategis karena dekat dengan ibu kota kabupaten dan ibu kota provinsi, yaitu sekitar ± 39 KM dari kota Pekanbaru yang merupakan ibu kota provinsi Riau. Jalan menuju kesana merupakan jalur lintas untuk menuju ke provinsi Sumatera Barat yaitu Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang. Pondok Pesantren ini letaknya di desa Kampar kecamatan Kampar Timur kabupaten Kampar. Suasana keislaman di Kabupaten Kampar ini sangat kuat sehingga diberi julukan *serambi mekkah*.

Desa Kampar luasnya berkisar $\pm 2,7$ KM, dengan penduduknya yang mayoritas beragama islam. Pemerintahan kabupaten kampar berstatus otonom desa yang dikepalai oleh seorang kepala desa. Desa kampar ini juga bisa dikatakan sebagai pusat lembaga-lembaga pendidikan karena banyak lembaga pendidikan yang terletak di desa kampar tersebut. Diantara lembaga pendidikan tersebut adalah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sebuah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar (PPICA Kampar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren ini berdiri melalui tahapan-tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:³⁴

1. Periode perintisan

Sebelum desa kampar dibagi-bagi menjadi beberapa desa, sistem kepemimpinan Desa ini dipimpin oleh satu pusat kepemimpinan. Sejak tahun 1977 desa ini mengalami pemekaran dan dibagi menjadi beberapa desa. Antara lain desa Pulau Rambai desa Sungai Tarap, dan lainnya. Pada tahun 60-an desa ini juga telah ada majlis taklim yang berjalan yang diberi nama *Syirajul Al-Ulumuddin* (penerangan agama) yang dalam prakteknya yaitu mengadakan wirid pengajian dari masjid ke masjid yang berada di lingkungan desa kampar tersebut. Orang pertama yang mengasuh majlis taklim ini adalah seorang ulama kharismatik yang dikenal dan disegani oleh masyarakat. Mereka adalah Tengku Mudo Dahlil Ahmad dan KH.Bachtiar Daud yang menjadi pengasuh dari majlis taklim tersebut.³⁵

Bermula dari wirid pengajian di Desa Pulau Birandang tahun 1977 KH.Bachtiar Daud dibantu oleh segenap lapisan masyarakat mendirikan Surau (Langgar) yang diberi nama dengan *Surau Tarbiyah*, lokasinya terletak di desa Pulau Birandang. Surau ini dijadikan sebagai pusat kegiatan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama islam yang diasuh langsung oleh beliau dan dibantu oleh sahabat-sahabatnya yaitu Ustadz Darussamin, Ustadz Makmur, dan Ustadz Hasan. Dalam perkembangannya majlis taklim tersebut

³⁴ Dokumentasi Ruangan Tata Usaha Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, 22 September 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang cukup pesat sehingga jamaah Surau Tarbiyah ini tidak memadai menampung jamaahnya, maka perlu ditingkatkan dari segi fisik Surau tersebut.

Pada tahun 1980 Surau ini dipindahkan ke desa Kampar karena lokasinya cukup luas. Dengan dipindahkannya Surau ini ke desa Kampar maka perkembangan dari majlis taklim ini berubah nama menjadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Persatuan Tarbiyah Islamiyah. Sehingga mempermudah untuk membina potensi kader-kader dakwah yang ditambah dengan program Kursus Pendidikan Agama (KPA).

2. Periode berdirinya³⁶

Ide berdirinya Pondok Pesantren ini telah direncanakan sekitar tahun 1961. Ide tersebut terwujud karena ada faktor-faktor yang mendukungnya. Adapun faktor pendukung terwujudnya pondok pesantren tersebut adalah:

- a. Tersedia lokasi yang sangat strategis
- b. Ulama memberikan sumbangan moril
- c. Masyarakat sangat antusias dalam mengembangkan pendidikan
- d. Adanya persetujuan dari pemerintah setempat

Dengan adanya berbagai bantuan dari segala pihak, pada tanggal 1 Juli 1985 Pondok Pesantren Al-Hidayah resmi berdiri dan diresmikan dengan nama Pondok Pesantren Islamic Centre Desa Kampar. Diawal-awal berdirinya Pondok ini hanya tiga lokal, satu untuk kantor dan dua untuk ruang belajar. Murid yang belajar di Pondok ini hanya berjumlah 24 orang hanya untuk satu lokal. Namun seiring dengan berjalannya waktu, murid Pondok Pesantren ini

³⁶ Dokumentasi Ruangana Tata Usaha Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, 22 September 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin bertambah bahkan ada yang datang dari luar kota. Tentu dengan bertambahnya murid sudah seharusnya seiring dengan bertambahnya gedung-gedung permanen yang bisa dijadikan ruang belajar.

Untuk membangun fisik suatu lembaga membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dengan adanya usaha yang baik dari pengurus Pesantren, akhirnya tahun 1987 Pesantren ini mendapat bantuan dari DPD Golkar TK 1 Riau sebesar Rp. 5.000.000,- dan dimanfaatkan uang tersebut untuk membangun gedung baru serta ditambah dengan sumbangan dari masyarakat sekitar sehingga terbangunlah 4 lokal.

Pada tahun 1989 diadakan acara pengenalan Pondok Pesantren ini dengan seorang menteri perhubungan pada waktu itu yaitu bapak Azwar Anas yang diberikan bantuan oleh beliau sebesar Rp.5.000.000 selanjutnya disusul oleh menteri kehutanan yang memberikan bantuan sebesar Rp.5.000.000 dan ditambah sumbangan oleh orang tua wali murid sehingga dibangunlah gedung sampai 9 lokal. Untuk menjadi Pesantren yang lebih maju ada hal yang harus diperhatikan, yaitu tempat ibadah. Pengurus Pesantren pun menyadari bahwasanya Masjid diperlukan sebagai tempat ibadah dan aktivitas kegiatan keislaman dari santri. Untuk itu pengurus meminta bantuan terhadap PEMDA TK II Kampar yang pada waktu itu dipimpin oleh bapak Saleh Djasid. Permohonan beliau akhirnya di setujui dan di bangunlah sebuah Masjid.

Dalam pengelolaan Pesantren ini awalnya tidak berbentuk yayasan tetapi berbentuk swasta, hal ini dilatar belakangi oleh beberapa pemikiran, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Organisasi Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) merupakan ciri khas Pondok Pesantren. Sehingga tidak terhalang oleh kepengurusan yang berbentuk yayasan.
2. Masyarakat Kampar merupakan masyarakat yang senang mengikat diri pada satu organisasi yaitu PERTI. Hal ini dibuktikan pada masa dahulunya bahwa diadakan pertemuan rutin di Surau Tarbiyah desa Pulau Birandang. Maka penulis menemukan ditengah-tengah masyarakat bahwa jika masuk ormas-ormas islam ke tengah-tengah masyarakat Kampar Timur desa kampar masyarakat akan sulit menerimanya karena sudah tertanam di dirinya ormas PERTI.
3. Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) bertekat untuk lebih mensukseskan program pemerintahan lewat pendidikan dan dakwah Pesantren.
4. Sesuai dengan tekat dan program yang ditetapkan, maka 1 juni 1985 mulai dilaksanakan program pendidikan dan resmi menjadi Pondok Pesantren dengan susunan pengurus yang telah disepakati.

Untuk lebih jelasnya berikut susunan kepengurusan pada awal berdirinya Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.³⁷

1. Dewan Penasehat

Ketua : H.Abdul Manaf

Wakil Ketua : DRS.E Dahnan Yunan

Anggota : E. Mudo Sulin Mahidi

H. Nurhasan

³⁷ Dokumentasi Ruang Tata Usaha Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, 22 September 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Ali Syarbaini

Ilyas Johan

Darwis BK

2. Dewan Pengurus

Ketua : KH. Bachtiar Daud

Wakil Ketua I : H. Nadar

Wakil Ketua II : Nazaruddin Can

Sekretaris : Nizar S

Wakil Sekretaris I : Syamsuar M

Wakil Sekretaris II : Ilyas HR.SH

Bendahara I : H.M Yusuf

Bendahara II : Hj. Nuraini

Dalam perkembangan berikutnya, status Pesantren ini berubah menjadi sebuah Yayasan hingga pada saat ini. Sehingga diberi nama Yayasan Pendidikan Islam (YASPI). Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar ini pada tahun 2016 adalah:

Ketua Yayasan : Drs. H. Syafrizal, M.Si

Pimpinan Pondok : KH. Muhammad Abdih, Lc.MA

Bendahara : Hj. Nur azmi

Kepala MA : Drs. H. Damanhuri Daud, M.Pd

Waka Kurikulum : Zaidalisan, S.pd

Waka Kesiswaan : Drs. H. Muslim M. Ali, M.Pd

Waka Humas : Zulmuhar Effendi, S.Hi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala MTS	: KH. Muhammad Abdih, Lc.MA
Waka Kurikulum	: Alfi Syukri, S.Ag
Waka Kesiswaan	: Zulkarnaen, S.Pd

B. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar adalah sebagai berikut:³⁸

Visi pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar adalah terwujudnya sebagai lembaga pusat pendidikan Islam yang permanen berwawasan kehidupan dalam lingkungan masyarakat Islami menuju kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Misi pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar adalah:

1. Mencetak muslim dan muslimah yang beriman, bertaqwa, berkualitas, sehat, cerdas dan terampil serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melahirkan calon-calon ulama dan cendikiawan muslim yang berwawasan kedepan dengan bekal ilmu pengetahuan yang memadai
3. Mencetak kader muslim dan muslimah yang terampil sebagai uswatun hasanah serta peduli dan bertanggung jawab terhadap agama, masyarakat dan bangsa.

³⁸Dokumentasi Ruang Tata Usaha Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, 22 September 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sarana dan prasarana

Sebuah yayasan tentu harus memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai untuk dijadikan sebagai alat pembelajaran. Karena tanpa fasilitas yang cukup, proses pembelajaran akan terganggu. Begitu juga sebaliknya kalau seandainya sarana dan prasarananya memadai, maka proses pembelajaran akan efektif dilaksanakan.

Pondok Pesantren ini memiliki tanah seluas 1 hektar, ditambah lagi 2 hektar yang baru beberapa tahun ini dibeli sebagai perluasan perkarangan sekolah. Adapun sarana yang tersedia adalah sebagai berikut:³⁹

1. Ruang belajar
2. Ruang majlis guru, TU dan pusat kegiatan santri, sarana olahraga
3. Labor komputer
4. Labor IPA
5. Perpustakaan IT Hidayah
6. Perpustakaan Pondok
7. Masjid Miftahul Hidayah
8. School Net
9. Labor bahasa
10. Asrama Putra dan Putri
11. Koperasi

Tentu sarana dan prasarana tersebut sangat perlu dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan Islam termasuk Pondok Pesantren agar kelangsungan

³⁹ Dokumentasi Ruangan Tata Usaha Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, 22 September 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran efektif dilaksanakan. (Dokumentasi, Kamis, 22 September, 2016).

D. Jenjang Pendidikan

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren ini, jenjang pendidikannya selama 7 tahun. Yaitu madrasah Tsanawiyah 3 tahun Aliyah 4 tahun. Dengan perkembangan zaman, pengurus merasa bahwa santri sudah matang dalam segi umur untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Maka dilakukanlah perubahan yang dahulunya 7 tahun menjadi 6 tahun. Adapun jenjang pendidikannya sebagai berikut:⁴⁰

1. Madrasah Tsanawiyah dengan masa pendidikan 3 tahun
 - a. MTS Umum
 - b. MTS Persiapan MAPK (dengan materi pendidikan 85% agama dan 15% umum)
2. Madrasah Aliyah dengan masa pendidikan 3 tahun.
 - a. Madrasah Aliyah program keagamaan (MAPK)
 - b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

E. Tenaga Pengajar dan Santri

1. Keadaan Guru

Mengajar merupakan perbuatan yang mulia disisi Allah SWT. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW. Beliau mengatakan yang artinya “*Apabila meninggal dunia anak cucu adam, maka terputuslah amalannya*”

⁴⁰ Dokumentasi Ruangana Tata Usaha Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, 22 September 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecuali tiga perkara, yaitu *shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mendoakan orang tuanya*". Sabda Baginda nabi tersebut mengatakan bahwa mulianya amalan mengajarkan ilmu kepada orang lain sehingga sampai anak cucu adam keliang lahatpun pahalanya terus mengalir.

Keberhasilan seorang pendidik akan ditentukan juga oleh seberapa tinggi tingkat pendidikan yang dilaluinya agar pengajaran yang dilakukan maksimal. Di Pesantren ini mayoritas tenaga pengajarnya adalah lulusan S1. Namun ada juga yang tamatan Pondok Pesantren (Alumni). Adapun daftar nama guru-guru Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar adalah sebagai berikut:

TABEL I
DAFTAR GURU PONDOK PESANTREN ISLAMIC
CENTRE AL-HIDAYAH KAMPAR

NO	NAMA GURU	TUGAS
1	Drs. H. Syafrizal, M.Si	Kepala Yayasan dan Guru
2	KH. Muhammad Abdih, Lc.MA	Kepala Pondok, MTS dan Guru
3	Drs. Damanhuri Daud, M.Pd	Kepala MA dan Guru
4	Drs. Muslimin M.Ali, M.Pd	Waka Kesiswaan, Pembina Asrama, Guru
5	Zaidalisman, S.Pd	Waka Kurikulum dan Guru
6	Zamzami, S.Hi	Guru
7	Edy Satarman, S.Pd	Guru
8	Hj. Helmidar, S.Pd	Guru
9	Hj. Hermida, S.Pd	Guru
10	Ust. Amirudin	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Harni, S.Ag	Guru
12	Hidayati, S.Ag	Guru
13	Sastra Yeni, S.Pd	Guru
14	Surisyanis,S.Pd.I	Guru
15	Razida, S.Ag	Guru
16	Deswandi, SE	Guru
17	Nurlaini, S.Pd	Guru
18	Nani Endrawati, S.Pd.I	Guru
19	Elisna, S.Pd.I	Guru
20	Nurlastri, SE	Guru
21	Netti Warni, S.Pd	Guru
22	Lusi Dwi Putri, S.Sos	Guru
23	Zurlaini, S.Pd.I	Guru
24	Sudarmini, S.Pd	Guru
25	Neneng Aan N	Guru
26	Fipitri Wati, S.Pd	Guru
27	Siti Jamilah, S.H	Guru
28	Hamida, S.Pd	Guru
29	Zulkarnaean, S.Pd	Waka Kesiswaan MTS dan Guru
30	M.Amin, S.Pd	Guru
31	Zulmuhar Effendi, S.H.I	Waka Humas dan Guru
32	Edi Efrison, S.H.I	Guru
33	Meldatul Jannah, S.Pd	Guru
34	Alfi Syukri	Waka Kurikulum dan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Resmawati, S.Pd	Guru
36	Gusrianto, S.H.I	Guru
37	H. Arifin	Guru
38	Lismarni	Guru
39	Afridayati Elni, A.md	Guru
40	Yudarlis	Guru
41	M.Nur. S.H.I	Guru
42	M. Ridwan, S.H	Guru
43	Fitra Eliza, S.Pd	Guru
44	Fitri Afrita, S.Pd	Guru
45	Syahril, S.Ag	Guru
46	Edi Hermanto, S.Ag	Guru
47	Malik Husien, S.Ag	Guru
48	M. Dhari Pane	Guru
49	Nur'aini, M.A	Guru
50	Rahmatillah, S.Pd.I	Guru
51	Nurhailis, S.Pd.I	Guru
52	Hendri Rinaldi, S.Pd.I	Guru

Sumber data: Ruang TU Dokumentasi Kamis, Tp.2016/2017. 22 September 2016

2. Keadaan Santri

Santri merupakan orang yang mendalami ilmu agama. Di dalam sebuah lembaga pendidikan, santri ialah hal yang menjadi pokok permasalahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maju atau mundurnya suatu lembaga pendidikan akan dinilai dari kualitas dan kuantitas santrinya.

TABEL II
PERKEMBANGAN SANTRI
PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE AL-HIDAYAH
2012-2016

NO	TAHUN PELAJARAN	LOKAL	SANTRI	LULUSAN
1	2012-2013	29	1150	120
2	2013-2014	29	1250	130
3	2014-2015	29	1500	135
4	2015-2016	29	1500	140

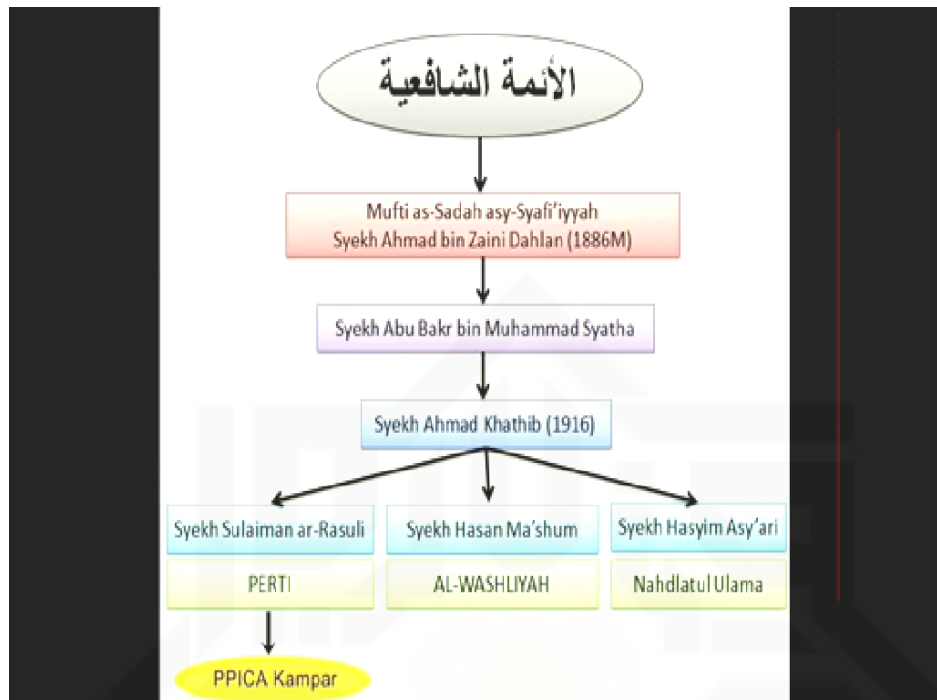
Sumber data: Kantor TU Dokumentasi PP ICA TP.2015/2016

F. Kurikulum, Kitab Pedoman, dan silsilah keilmuan pondok pesantren

Menurut Ustadz Abdul Somad ketika diundang dalam menerangkan silsilah keilmuan pesantren. Beliau mengatakan bahwa pesantren ini jelas silsilah keilmuannya yaitu sampai pada Imam Asy-Syafi'i. Maka dari itu pesantren ini memakai madzhab Syafi'i. Namun tidak seluruhnya diharuskan memakai madzhab syafi'i. Pesantren tetap mengutamakan madzhab imam Syafi'i tapi tidak menjadikan santrinya fanatik pada satu madzhab. Adapun silsilah keilmuannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data: diambil dari tampilan slide dokumentasi Abdul

Somad

Ustadz Abdul Somad menerangkan bahwa KH. Bachtiar Daud pendiri pesantren ini berguru dengan pendiri PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah) maka dari itu pesantren melambangkan PERTI.

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan lebih terarah. Menurut UU no. 20 Tahun 2003 *“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kurikulum yang digunakan oleh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar baik MTS maupun MA adalah Tahun 1994-1999 yang disusun oleh Departemen Agama RI.

TABEL III
KITAB-KITAB YANG DIGUNAKAN
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

NO	TINGKAT	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Tsanawiyah	Fikih	Fikhul Wadhih Matan Taqrib Fathul Qarib Kifayatul Akhyar I'anattul Thalibin
		Tauhid	Jawahir Kalamiyah Matan Sanusi Kitabus Sa'adah Kifayatul Awwam Khusnul Hamidiyah
		Akhlak Tasawuf	Akhlakulil Banin Irsyadul Ibad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Qawaid	Matan Jurumiyah Matan Taqrib Mukhtasar Jiddan Kailani Kawakib Durriyah Shal Mudhal
	Tafsir Dan Hadits	Alqur'anul Karim Tafsir Jalalain Arba'in Nawawi Mukhtarul Hadis
	Balaghah Dan Mantik	Jawahirul Maqnu Sullamun Munawwaraq Idhamul Mubham
	B. Arab,Ski, Dan Umum	Disamakan Dengan Depag Ri
2	Aliyah	Fikih Kifayatul Akhyar I'anattut Thalibin Fathul Mu'in Bidayatul Mujtahid Muqarranil Madzahib Tarekh Tasyirik Islam
		Tauhid Khusnul Hamidiyah Al-Hikam

Sumber Data: Kantor TU Dokumentasi PP.ICA TP. 2015/2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, Pesantren ini juga mempunyai program-program untuk santri yang menetap (asrama). Yaitu muhadharah, mudzakah, munadzarah dan sebagainya. Bagi Aliyah, Pesantren menerapkan 80% metode diskusi dalam belajar untuk melatih mental serta kecakapan santri dalam berbicara agar santri tidak canggung lagi ketika berada di perguruan tinggi.